

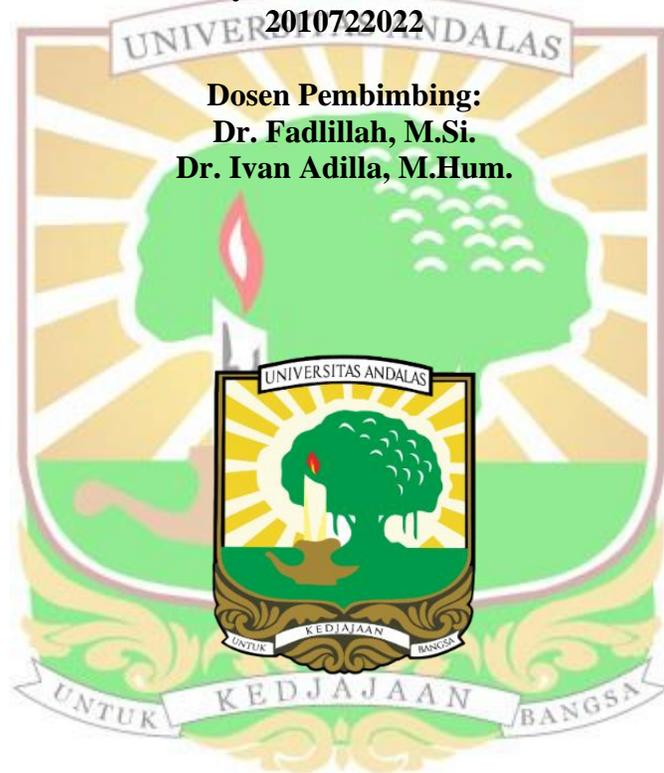
**EGO DAN EMOSI TOKOH AYAH DAN ANAK DALAM NOVEL *SERIBU
WAJAH AYAH* KARYA NURUN ALA: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas

Thesya Ramadhani Dilma

2010722022



Dosen Pembimbing:

Dr. Fadlillah, M.Si.

Dr. Ivan Adilla, M.Hum.

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

EGO DAN EMOSI TOKOH AYAH DAN ANAK DALAM NOVEL *SERIBU WAJAH AYAH* KARYA NURUN ALA: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA

Thesya Ramadhani Dilma, di bawah bimbingan
Dr. Fadlillah, M. Si, dan Dr. Ivan Adilla, M. Hum
Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Kampus Limau Manih, Padang 2024

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji ego dan emosi tokoh ayah dan anak dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala. Bertujuan untuk mendeskripsikan persoalan psikologis tokoh-tokoh melalui ego dan emosi serta pandangan pengarang terhadap persoalan psikologis tokoh-tokoh yang dihadapkannya. Selanjutnya untuk memperoleh hasil penelitian, teori yang digunakan yaitu teori psikologi sastra dari Sigmund Freud berupa struktur kepribadian dan klasifikasi emosi. Sigmund Freud membagi struktur kepribadian, berupa; *id*, *ego*, dan *superego*. Sigmund Freud melihat psikologis dari hasrat yang muncul dari dalam diri tokoh. Cara kerja *id* yaitu berupa hasrat yang mencari kesenangan dan menghindari ketidaknyaman, yang menentukan *ego* yaitu *id* dan *superego*, serta *superego* yang menimbang baik atau buruk tindakan yang dilakukan. Klasifikasi emosi dari psikologi Freud ditentukan oleh sikap dari struktur kepribadian.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada tokoh ayah dan tokoh anak (kamu) memiliki tiga stuktur kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Pada *id* tokoh ayah dan tokoh "Kamu" lebih mementingkan kebutuhannya terpenuhi tanpa memikirkan apa yang dilakukan itu baik atau buruk. Pada *ego* tokoh ayah dan tokoh "Kamu" beberapa kali menimbang perbuatan yang akan dilakukannya tidak menyulitkan dirinya, dengan tetap memikirkan kesenangan dari *id* yang dimiliki, kemudian *superego* tokoh ayah dan tokoh "Kamu" lebih memikirkan nilai moral berupa baik atau buruk perbuatan dan tindakan yang dilakukan. Selain struktur kepribadian, klasifikasi emosi seperti bentuk rasa bersalah, malu, sedih, benci, dan cinta juga ditemukan pada tokoh ayah dan tokoh "Kamu".

Kata Kunci: Psikologi Sastra, *Seribu Wajah Ayah*, psikoanalisis, struktur kepribadian, klasifikasi emosi, Azhar Nurun Ala